# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian mengenai Jumlah Wajib Pajak Terdaftar dan Tingkat Realisasi Penagihan Pajak terhadap Realisasi Target Peneriman Pajak Penghasilan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Jumlah Wajib Pajak Terdaftar berpengaruh terhadap Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan. Masalah yang terjadi pada Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan terjadi karena adanya masalah pada Jumlah Wajib Pajak Terdaftar yaitu: Berdasarkan data dari kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat I bahwa Jumlah SPT yang masuk tidak sesuai dengan Jumlah Wajib Pajak yang Terdaftar. Jumlah Wajib Pajak di Jawa Barat setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tetapi hal tersebut tidak berlaku terhadap jumlah penyampaian SPT yang selalu lebih rendah dibandingkan Jumlah Wajib Pajak Terdaftar. Jumlah Wajib Pajak Terdaftar terdapat hubungan yang positif, dimana jika jumlah Jumlah Wajib Pajak Terdaftar meningkat maka Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan juga akan meningkat begitu pun jika sebaliknya. Meningkatnya Jumlah Wajib Pajak Terdaftar disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mendaftarkan diri untuk menjadi Wajib Pajak dan keinginan untuk membayar pajak.

2) Tingkat Realisasi Penagihan Pajak berpengaruh terhadap Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan. Masalah yang terjadi pada Realisasi Target Penerimaan Pajak Penhasilan terjadi karena adanya masalah pada Tingkat Realisasi Penagihan Pajak yaitu : Penagihan pajak yang belum optimal yang disebabkan oleh wajib pajak yang tidak mau membayar utang pajaknya dan wajib pajak yang tidak diketahui keberadaannya dikarenakan pindah tempat tinggal. Tingkat Realisasi Penagihan Pajak terdapat hubungan yang positif, dimana jika jumlah Tingkat Realisasi Penagihan Pajak meningkat maka Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan juga akan meningkat begitu pun jika sebaliknya. Tingginya jumlah Realisasi Penagihan Pajak disebabkan oleh Wajib Pajak yang masih memiliki hutang pajak dan belum melunasinya yang menyebabkan jumlah pajak yang masih harus dibayar bertambah, serta tidak dibayarnya pajak oleh Penanggung Pajak yang sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dilaksanakan penagihan pajak. Sedangkan menurunnya jumlah Realisasi Penagihan Pajak disebabkan oleh Wajib Pajak yang sudah melunasi hutang pajaknya sebelum jatuh tempo sehingga tidak ada surat tagihan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya.

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Jumlah Wajib Pajak Terdaftar dan Tingkat Realisasi Penagihan Pajak

terhadap Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis :

1) Agar Jumlah Wajib Pajak Terdaftar terus mengalami peningkatan, sebaiknya KPP lebih meningkatkan lagi sosialisasi atau pengarahan dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat meningkatkan Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan.
2) Agar meningkatkan Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan melalui jumlah Realisasi Penagihan Pajak, maka disarankan KPP dapat melakukan penagihan pajak secara optimal, baik melalui penagihan pasif seperti dengan memberikan himbauan kepada wajib pajak agar melakukan pembayaran pajak sebelum jatuh tempo, maupun penagihan aktif melalui surat paksa yang diterbitkan. Penagihan pajak yang dilakukan secara optimal diharapkan dapat meningkatkan Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan.

### 5.2.2 Saran Akademis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori sebelumnya khususnya tentang Jumlah Wajib Pajak Terdatar, Tingkat Realisasi Penagihan Pajak terhadap Realisasi Target Penerimaan Pajak Penghasilan.

Dan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan meneliti variabel yang sama,metode yang sama tetapi uni analisis, populasi dan sampel yang berbeda. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.